

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan terhadap proses perencanaan laba pada Warnet Angel dan melakukan analisa *breakeven* dengan data perusahaan yang ada, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan laba Warnet Angel, analisa *breakeven* belum berperan penting. Hal ini didasarkan oleh kenyataan sebagai berikut:
 - a. Dalam perencanaan labanya, Warnet Angel belum menggunakan analisa *breakeven*. Perusahaan selama ini hanya melakukan perkiraan – perkiraan tanpa melakukan perhitungan secara matematis dan cermat.
 - b. Warnet Angel belum pernah mengklasifikasikan biaya – biaya yang terjadi di dalam perusahaan.
2. Setelah melakukan perhitungan nilai *breakeven point* perusahaan, dapat diketahui bahwa *breakeven point* Warnet Angel adalah sebesar 29.889,53 jam penggunaan dengan nilai sebesar Rp. 74.723.826,78. Perusahaan selama ini belum

mencapai *breakeven* dan masih mengalami kerugian dalam kegiatan operasinya.

3. Analisa *breakeven* yang dilakukan juga menganalisa alternatif – alternatif yang terbaik untuk mempercepat pencapaian nilai *breakeven* serta pencapaian laba yang direncanakan. Alternatif – alternatif tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Alternatif penurunan biaya baik biaya variabel maupun biaya tetap akan menurunkan nilai *breakeven point* dan mempercepat pencapaian *breakeven* serta laba.
 - b. Alternatif menaikkan tarif akses akan menurunkan nilai *breakeven point* dan mempercepat pencapaian *breakeven* serta laba. Dalam penentuan tarif akses yang baru perusahaan melakukannya dengan sangat hati – hati karena kenaikan yang berlebihan akan menimbulkan penurunan jumlah pengguna akses internet.
 - c. Alternatif penurunan biaya variabel dan menaikkan tarif akses akan menurunkan nilai *breakeven point* dan mempercepat pencapaian *breakeven* serta laba. Alternatif ini merupakan alternatif yang terbaik diantara alternatif yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai *breakeven point* yang paling kecil dibandingkan dengan yang lain.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan mengambil sejumlah kesimpulan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran – saran yang dapat dilakukan oleh Warnet Angel sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan analisa *breakeven* dalam perencanaan labanya. Analisa ini sangat berguna bagi perusahaan karena dengan analisa ini perusahaan dapat mengetahui nilai *breakeven point* yang harus dicapai agar perusahaan tidak menderita kerugian. Dengan analisa ini juga, dapat diketahui strategi apa saja yang dapat diambil oleh perusahaan dalam usaha mencapai *breakeven* secepat mungkin dan mencapai laba yang diharapkan.
2. Untuk mempermudah analisa *breakeven* maka perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya – biaya yang terjadi di dalam perusahaan.
3. Perusahaan juga sebaiknya selalu mencari alternatif – alternatif terbaik untuk mempercepat pencapaian *breakeven* serta pencapaian laba yang diharapkan.
4. Dalam mempercepat pencapaian *breakeven* dan laba yang direncanakan, penulis menyarankan untuk melakukan beberapa langkah, antara lain:

- a. Perusahaan sebaiknya melakukan beberapa efisiensi dan efektifitas sumber daya yang ada.
- b. Perusahaan sebaiknya melakukan penyesuaian tarif akses internet. Tetapi hal ini harus dilakukan secara hati – hati karena dalam satu sisi menaikkan tarif akses merupakan hal yang termudah untuk mempercepat pencapaian *breakeven* dan laba yang direncanakan tetapi dalam satu sisi yang lain menaikkan tarif dapat mengurangi permintaan pelanggan.
- c. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kegiatan promosi yang dilakukan agar dapat menambah *volume* operasi perusahaan. Kegiatan promosi tersebut dapat berupa potongan harga atau dengan mengadakan paket – paket yang menarik bagi pengguna akses internet.